

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat *religiusitas* mahasiswa yang didapat dari penghitungan kategori skor *religiusitas*, seperti ditunjukkan tabel 4.2, diketahui bahwa 2% siswa memiliki tingkat *religiusitas* tinggi, 82% tingkat sedang dan 16% tingkat rendah.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk variabel kesejahteraan psikologis tersendiri yang mana didapatkan hasil seperti yang ditunjukkan tabel 4.6, diketahui bahwa 10% mahasiswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis tinggi, 78% tingkat sedang dan 12% tingkat rendah.
3. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *religiusitas* dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa fakultas dakwah IAIT Kediri dengan nilai signifikansi 0.00 ($p < 0.05$), H_a di terima dan H_o di tolak. Adapun ketentuan pengambilan kesimpulan penerimaan dan penolakan hipotesis apabila signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti *religiusitas* berpengaruh signifikan terhadap variable kesejahteraan psikologis dengan koefisien regresi sebesar 0,409.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di IAIT Kediri tentang pengaruh *religiusitas* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, maka penulis ingin menyumbangkan buah pikiran atau saran-saran yang sekiranya bermanfaat. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti lain

a. Bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian seperti ini, penelitian ini hanya meninjau sebagian faktor saja sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi religiusitas dan kesejahteraan psikologis.

b. Jika ingin menggunakan metode kuesioner maka peneliti dapat mempertimbangkan kembali karena kuesioner memiliki kelemahan yaitu kuesioner bersifat subjektif, tergantung bagaimana subjek menjawab berarti kita anggap benar, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode selain ini.

2. Bagi mahasiswa

Bagi seorang mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti semua kegiatan atau program yang ada di IAIT Kediri, serta tidak lupa tetap menjaga akhlak dimanapun berada, karena akhlak lebih tinggi daripada ilmu.